

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu upaya atau usaha untuk mengembangkan individu untuk dapat berkembang sesuai dengan segala potensi yang dimiliki. Pendidikan bersifat dinamis yang akan selalu mengalami perubahan dimana pendidikan akan mengikuti perkembangan budaya manusia.

Pendidikan akan terus berkembang selama peradaban manusia itu sendiri terus berkembang. Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi bangsa sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis bertanggung jawab.

Fungsi pendidikan nasional diwujudkan melalui 3 jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, informal, dan non formal. Jenjang pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pendidikan menengah terbagi menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu SMK adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 15 Bandung yang memiliki tujuan (Kurikulum SMK Negeri 15 Bandung, 2010/2011):

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mandiri dan mampu bersaing dalam mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI

sebagai tenaga kerja tingkat pelaksana, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.

2. Membekali peserta didik agar mampu meneliti karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya yang dimilikinya.
3. Membekali peserta didik dengan keimanan, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri, baik secara mandiri maupun menjadi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

SMK Negeri 15 Bandung merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki 2 Program Keahlian yaitu Program Keahlian Pekerjaan Sosial (Peksos) dan Program Keahlian Akomodasi Perhotelan (AP). Program Keahlian Peksos merupakan pasangan keahlian profesi mahasiswa PKK FPTK UPI.

Struktur Kurikulum Program Keahlian Peksos terdiri dari komponen mata Pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif serta muatan lokal dan pengembangan diri. Komponen Mata Pelajaran Produktif Peksos di dalamnya terdapat Mata Pelajaran kompetensi dasar kejuruan dan mata pelajaran kompetensi kejuruan. Pelayanan Usia Lanjut merupakan mata pelajaran kompetensi kejuruan yang wajib diikuti bagi peserta didik Program Keahlian Pekerjaan Sosial SMK Negeri 15 Bandung.

Pada standar kompetensi Pelayanan Lanjut Usia memuat 3 kompetensi dasar (Kurikulum SMK Negeri 15 Bandung, 2010/2011) yaitu:

1. Memberi pengasuhan pribadi di rumah dan di lingkungan pengasuhan masyarakat
2. Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus klien
3. Merencanakan program rekreasi bagi usia lanjut

Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik dari standar kompetensi pelayanan usia lanjut diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam kesiapan menjadi *care giver* yang profesional.

*Care giver* merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam merawat dan mendampingi usia lanjut yang digunakan sebagai peran layanan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan merawat serta mendampingi untuk meningkatkan kondisi optimal lansia secara komprehensif dan mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan jasa keprofesionalannya.

Peserta didik yang siap menjadi seorang *care giver* apabila telah menempuh 3 kompetensi dasar di atas, dengan indikator sebagai berikut:

1. Indikator Memberi pengasuhan pribadi di rumah dan di lingkungan pengasuhan masyarakat (Silabus Program Keahlian Peksos), meliputi:
  - a. Gerontologi
  - b. Batasan usia lanjut
  - c. Tugas perkembangan usia lanjut
  - d. Tipe-tipe usia lanjut
  - e. Perubahan-perubahan pada kondisi usia lanjut
  - f. Situasi resiko atau potensi resiko masalah akibat usia lanjut
  - g. Perubahan kebutuhan pada kondisi usia lanjut
2. Indikator mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan usia lanjut, meliputi:
  - a. Mekanisme tahap dan proses pertolongan Peksos
  - b. Macam-macam hunian khusus bagi usia lanjut
  - c. Memberi pelayanan pengasuhan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan usia lanjut
  - d. Menyesuaikan pelayanan pengasuhan pribadi dengan kebutuhan usia lanjut
3. Indikator merencanakan program rekreasi bagi usia lanjut, meliputi:
  - a. Teknik kegiatan dan alat yang akan digunakan dalam rekreasi
  - b. Batasan program rekreasi sesuai dengan kemampuan individu/kelompok usia lanjut
  - c. Jenis-jenis kegiatan rekreasi untuk usia lanjut
  - d. Melayani usia lanjut untuk mendapatkan informasi yang jelas pada program rekreasi

- e. Memberi asistensi/bantuan saat rekreasi sesuai dengan kebutuhan usia lanjut
- f. Program rekreasi bagi usia lanjut
- g. Komunikasi secara verbal

*Care giver* pada saat ini banyak sekali dibutuhkan oleh negara-negara yang ada di dunia termasuk Indonesia. Indonesia termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur usia lanjut (lansia), karena jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas makin tahun demi tahun usia lanjut banyak pada tahun 2020 akan terjadi puncak pertumbuhan lanjut usia sebanyak 11,37% dari jumlah penduduk atau sekitar 25,5 juta usia lanjut. Pertumbuhan penduduk usia lanjut di Indonesia tercatat sebagai paling pesat di dunia dan Indonesia akan berada di peringkat ke empat dunia dibawah cina, india dan amerika serikat pada tahun 2020 nanti. (Kompas, Jakarta 2010)

Prodi PKK dalam melaksanakan program PLP bekerjasama dengan berbagai Lembaga yang dianggap sesuai untuk meningkatkan keahlian profesi mahasiswa PKK. Salah satu lembaga yang telah bekerjasama adalah SMK N 15 Bandung yang bertempat di jalan Gatot Subroto.

Peneliti sebagai mahasiswa prodi PKK yang telah melaksanakan program latihan profesi (PLP) di SMK Negeri 15 bandung dari uraian tersebut di atas tertarik untuk melakukan penelitian Kontribusi Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut Terhadap Kesiapan Menjadi *Care Giver* Pada Peserta Didik Program Keahlian Pekerjaan Sosial.

Standar kompetensi pelayanan usia lanjut yang dipelajari pada peserta didik teramati dari kesiapan menjadi *care giver*. Penguasaan pengetahuan pelayanan usia lanjut terhadap kesiapan menjadi *care giver* pada Peserta didik

Program Keahlian Pekerjaan Sosial Kelas XII SMK Negeri 15 Bandung diharapkan dapat mengimbangi banyaknya jumlah usia lanjut sehingga usia lanjut mendapatkan perawatan dan pendampingan secara maksimal.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Semakin meningkatnya jumlah usia lanjut tiap tahunnya di Indonesia, semakin banyak dibutuhkan *care giver*
2. Pengetahuan pelayanan usia lanjut harus dikuasai oleh peserta didik sebagai kesiapan menjadi *care giver*

Perumusan masalah merupakan langkah awal dalam menentukan masalah penelitian, sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan tujuan yang akan dicapai lebih spesifik dan dapat terealisasi dengan merumuskan judul selengkapnyanya, seperti dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002:44) bahwa:

Perumusan masalah dapat dilakukan dengan cara merumuskan judul selengkapnyanya. Namun demikian walaupun tampaknya masalah sudah dituangkan dalam bentuk judul, pembaca dapat menafsirkan dengan arti yang berbeda dengan maksud peneliti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Berapa besar Kontribusi Penguasaan pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut Terhadap Kesiapan Menjadi *Care Giver*?. Rumusan masalah tersebut oleh penulis dijadikan dasar merumuskan judul skripsi, yaitu: “Kontribusi Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut Terhadap Kesiapan Menjadi *Care Giver*”

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

mengetahui Kontribusi Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut Terhadap Kesiapan Menjadi *Care Giver* Pada Peserta Didik Program Keahlian Pekerjaan Sosial Kelas XII SMK Negeri 15 Bandung.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang :

- a. Penguasaan pengetahuan peserta didik dalam standar kompetensi pelayanan usia lanjut yang mencakup penguasaan pengetahuan, pengetahuan sikap dan pengetahuan keterampilan di SMK program keahlian Peksos.
- b. Kesiapan menjadi *Care giver* pada peserta didik setelah mendapatkan penguasaan pengetahuan dari standar kompetensi Pelayanan Usia Lanjut berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan di SMK program keahlian Peksos.
- c. Besarnya Kontribusi Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Usia Lanjut terhadap kesiapan menjadi *Care Giver*.

## D. Metode penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Expost facto*. Metode *Expost facto* yang digunakan oleh penulis digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi Penguasaan Pengetahuan pelayanan usia lanjut terhadap kesiapan menjadi *care giver* pada peserta didik program keahlian pekerjaan sosial kelas XII SMK Negeri 15 Bandung.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam

pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran pelayanan usia lanjut terutama memberikan sumbangan yang berupa manfaat kepada:

#### 1. Penulis

Sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI dan sebagai calon pendidik bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian tentang besarnya kontribusi penguasaan pengetahuan dari standar kompetensi pelayanan usia lanjut terhadap kesiapan menjadi *care giver* di SMK Negeri 15 Bandung serta menyelesaikan tugas penelitian skripsi.

#### 2. Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam upaya memberikan motivasi serta mengembangkan pemahaman tentang usia lanjut dan kesiapan menjadi *care giver* karena *care giver* dapat menjadi salah satu peluang dalam bekerja.

#### 3. Guru SMK Negeri 15 Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru pelayanan usia lanjut di SMK Negeri 15 Bandung dan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan peserta didik sebagai *care giver*.

### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penyusunan skripsi terdiri dari:

Bab Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang akan dibahas, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab Kajian Pustaka, bab ini membahas mengenai hasil belajar pelayanan usia lanjut, tinjauan mata pelajaran pelayanan usia lanjut dan kesiapan menjadi *care giver* pada peserta didik setelah mengikuti mata pelajaran pelayanan usia lanjut, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab Metode Penelitian, bab ini membahas mengenai lokasi, subjek populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini memuat pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan pembahasan analisis temuan.

Bab Kesimpulan dan Rekomendasi, bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak terkait.